

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014: 4) mendefinikan penelitian kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Karena peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengoperasikan media TI pada proses pembelajaran melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Galur Kulon Progo. Terletak di Jalan Raya Brosot 20 Galur, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajardi SMP Negeri 1 Galur.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti. Subyek peneliti atau informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMP Negeri 1 Galur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang peneliti buat kepada informan. Wawancara yang dilakukan pada saat penelitian yaitu wawancara secara terstruktur agar mengurangi variasi kekeliruan. Adapun untuk wawancara peneliti akan mencoba mewawancarai, Kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Untuk siswa sendiri akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu siswa kelas VII, VIII dan siswa kelas IX dan masing dari setiap kelas tersebut dua orang (Moleong, 2014: 186).

2. Observasi

Observasi dalam penelitian sangat diperlukan baik observasi awal guna menentukan lokasi penelitian maupun observasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Observasi penelitian yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat data secara sistematis yang akan diteliti.

Penelitian dalam kesempatan ini mempunyai posisi sebagai observer yang berperan aktif. Hal ini menjadikan seorang peneliti dapat memerankan berbagai peran aktif yang dimungkinkan dalam situasi sesuai dengan kondisi subyek yang diteliti. Peneliti berharap bahwa data yang akan didapatkan dari observasi ini benar-benar data murni dari subyek penelitian tanpa ada yang ditutup-tutupi bahkan dirubah dari sifat naturalnya agar penelitian ini dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu data yang berbentuk tulisan berupa buku-buku, majalah, data-data maupun artikel yang berkaitan dengan sekolah maupun kompetensi guru PAI dalam menggunakan media TI pada proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Galur.

Berdasarkan tiga tahap teknik pengumpulan data di atas maka peneliti mengklasifikasikan yang termasuk data primer yaitu wawancara, sedangkan yang termasuk data sekunder adalah observasi dan dokumentasi. Maka pada tahap selanjutnya setelah pengumpulan lalu data tersebut diolah atau sering disebut dengan dianalisis.

E. Validitas Data

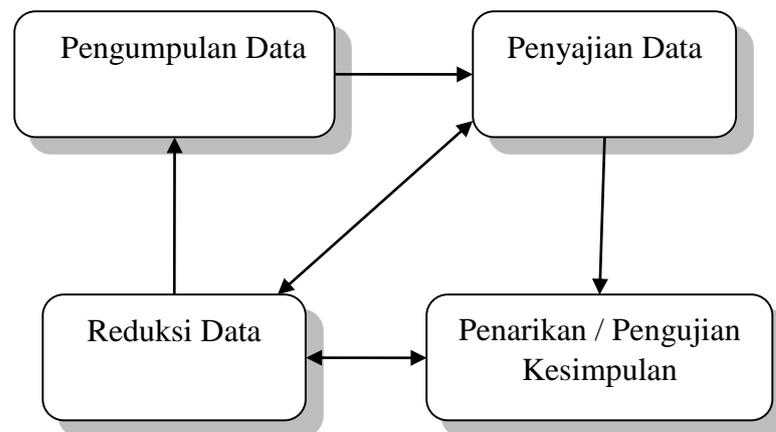
Beberapa proses dalam pencarian data dalam penelitian salah satunya yaitu proses validitas atau keabsahan data yaitu langkah-langkah mencari kebenaran data dari proses penelitian. Untuk proses validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data atau sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan alat yang berbeda dan waktu yang berbeda. Informasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dengan hasil observasi, dibandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dan dikatakan di depan umum, dibandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari, dan dibandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai macam masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan Miles dan Huberman dalam Pawito, yang disebut juga sebagai *interactive* model yang terdiri dari empat komponen, yaitu:

Gambar 1:
Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman



Sumber: Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2008), Hal. 106

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara tersebut mengenai bagaimana kompetensi guru PAI, observasi ketika pembelajaran, dan hasil dokumentasi diperoleh dari koran, perundangan, jurnal, *website* dan dokumen-dokumen resmi lainnya.

2. Reduksi

Menurut Pawito (2008: 106) Reduksi ini melibatkan tiga tahapan, yaitu:

- a. *Editing*, pengelompokan dan meringkas data,
- b. Menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai beberapa hal, cacatan mengenai atau mengarah pada teori berkenaan dengan data yang ditemui.

c. Menyusun rancangan konsep-konsep atau mengupayakan konseptualisasi serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Data yang tersaji saling dikaitkan sesuai kerangka teori yang digunakan (Pawito, 2008: 105).

4. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Peneliti harus mengkonfirmasi, mempertajam atau merevisi kesimpulan yang telah dibuat untuk mendapatkan kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai realitas yang diteliti (Pawito, 2008: 106).